

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah sarana pengembangan kompetensi diri, mengimplementasikan ilmu dan memberdayakan kemampuan sesuai kebutuhan masyarakat/pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.

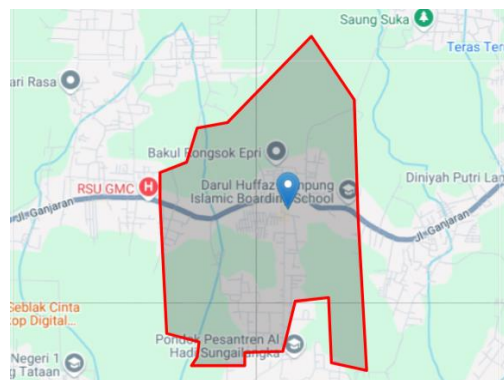
Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Manajemen di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Hal ini perlu dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Bernung dari mulai pertanian, perkebunan, industri kecil menengah dan lain-lain. Jika potensi ini dapat dikenal di luar Desa Bernung dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Bernung mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Desa Bernung merupakan sebuah desa yang didalamnya terdapat banyak UMKM salah satunya yaitu Ikan Lele & Ikan Patin Mang Amin. UMKM sangat erat kaitannya dengan NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (dalam hal ini adalah BKPM) setelah pelaku usaha melakukan

pendaftaran melalui OSS (Online Single Submission). Penerbitan NIB melalui OSS diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Akan tetapi UMKM Ikan Lele & Ikan Patin Mang Amin ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak berkenan memiliki NIB dengan alasan tidak bersedia mengurusnya. Seperti yang kita ketahui bahwa memiliki NIB akan banyak mendapatkan manfaat bagi keberlangsungan usaha. NIB ini menjadi perizinan tunggal bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) risiko rendah. Selanjutnya, NIB dan SPP-IRT juga menjadi syarat apabila UMKM non risiko rendah perlu mengurus izin lanjutan sesuai bidang usaha.

### 1.1.1 Profil Desa



Gambar 1. Peta wilayah Desa Bernung

Pada abad ke-18, Desa Bernung merupakan bagian wilayah Tiyuh Negeri Sakti yang dihuni hanya beberapa kepala keluarga saja. Seperti kita ketahui bahwa pada tahun 1800-an, Indonesia adalah merupakan wilayah jajahan kolonial Belanda termasuk bernung dan sekitarnya. Untuk memperkuat wilayah jajahannya, kolonial belanda mendirikan perusahaannya dimana-mana. Diantaranya di Bernung terdapat perkebunan kopi dan karet yang terletak di kaki Gunung Sukma Hilang (Gunung Betung sekarang), yang tenaga kerjanya sebagian besar didatangkan dari Pulau Jawa sebagai tenaga kontrak.

Seiring dengan perjalanan waktu, penduduk Bernung kian bertambah dan bahkan ada sekelompok masyarakat etnis Lampung dan Rantau Tijang datang ke Bernung dan mendiami wilayah di bantaran Way Bernung dengan Nama Tiyuh Memon. Kemudian setelah para pekerja berakhir masa kontraknya kepada perusahaan perkebunan milik Belanda, sehingga memilih untuk menetap di Bernung dan sebagian kembali ke Pulau Jawa, tetapi tidak lama kemudian mereka kembali dengan membawa serta anggota keluarga yang lain untuk menetap dan pindah ke bernung. Dengan adanya

perkembangan dan populasi penduduk bernung kian bertambah, maka pada Tahun 1902 Pesirah Way Semah menunjuk dan menetapkan seorang bernama Hi. Sulaiman untuk menjadi Kepala Kampung Bernung. Dalam melaksanakan pemerintahannya, Hi. Sulaiman dibantu dengan 3 orang, masing-masing :Acuk, Usup dan Ibrahim.

Nama Bernung sendiri diambil dari nama sebuah Pohon kayu yang sangat besar dan rindang, yang konon kabarnya pohon tersebut tumbuh di tepi Way Bernung tepat di lokasi pemakaman umum Bernung 1 yang berseberangan dengan Masjid Al Jami' Desa Bernung. Tepat di pinggir jalan raya yang menghubungkan Gedong Tataan dengan Bandar Lampung. Dari sejak itulah kampung ini dinamakan Kampung Bernung sampai sekarang. Mengingat bahwa usia Kepala Kampung Bernung yang bernama Hi. Sulaiman sudah tua, maka pada Tahun 1938 Jabatan Kepala Kampung diserahkan kepada seorang pembantunya yang bernama Ibrahim. Disetujui dan disahkan oleh Pesirah Way Semah, jabatan tersebut berakhir sampai dengan tahun 1945. Desa Bernung memiliki luas wilayah 4,852,847M<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1174 dan jumlah KK 324 yang terbagi dalam 6 dusun, 21 RT dan 8 RW. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Bernung adalah petani/pekebun, buruh, wiraswasta.

Susunan organisasi pemerintah Desa Bernung Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran.

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Deswan	Kepala Desa
Muslim Baidowi S.Pd	BPD
Rahmadi	LPM
Roydup Komar	Sekretaris Desa
Anggun Tamara Putri	Kepala Urusan Tata Usaha
Novita Sari	Kepala Urusan Keuangan
Khotibul Umam	Kepala Urusan Perencanaan
David Andriyanto	Kepala Seksi Pemerintahan
Febri Yanto	Kepala Seksi Kesejahteraan
Meyta Fatmala	Kepala Seksi Pelayanan
Ishak	Kepala Dusun Bernung 1
Sosi.IR	Kepala Dusun Menanti Kasih
Ari Irawan	Kepala Dusun Sidoasri

Subodro I.	Kepala Dusun Sukoharjo
Robin S.	Kepala Dusun Taman Rejo
Aprizal	Kepala Dusun Suka Negeri

Tabel 1. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Bernung

### 1.1.2 Profil UMKM

- 1) Nama UMKM : Ikan Lele & Ikan Patin
- Nama Pemilik : Amin
- Tahun Berdiri : 2015
- Alamat UMKM : MENANTI KASIH, RT, 002/RW, 002, Desa Bernung, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran, Lampung
- Masalah : Tidak memiliki surat Nomor Induk Berusaha (NIB)

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan usaha dengan pembuatan surat izin berusaha atau legalitas usaha dan dampaknya pada UMKM Ikan Lele dan Ikan Patin Mang Amin?

### 1.3 Tujuan

1. Mendaftarkan legalitas bertujuan untuk mendapatkan perlindungan hukum dari hal yang tidak diinginkan serta memiliki daya tarik konsumen untuk meningkatkan nilai produk.

### 1.4 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Bernung
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat
  - b. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi
  - c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

### 3. Bagi Masyarakat & UMKM

- a. Mempermudah mendapatkan informasi terkait UMKM
- b. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi
- c. Membantu UMKM memiliki izin usaha dan identitas usaha resmi yang siap untuk bersaing di pasar bebas
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Bernung

### **1.5 Mitra yang Terlibat**

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan beberapa mitra yaitu:

- 1) Pelaku UMKM Ikan Lele & Ikan Patin Pak Amin
- 2) Bapak Robin Sandi sebagai Kepala Dusun Taman Rejo
- 3) Aparatur desa Bernung Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran
- 4) Pemuda & Pemudi Karang Taruna Desa Bernung